



## Pengaruh Media Colour Board terhadap Kemampuan Mengenal Warna Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII

Fitria Gia<sup>1\*</sup>, Sri Wahyuningsi Laiya<sup>2</sup>, Rapi Us Djuko<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Dulalowo Timur, Kec. Kota Tengah, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo

Korespondensi Penulis : [fitriagia618@gmail.com](mailto:fitriagia618@gmail.com)

**Abstract.** *Early Childhood Education Teacher Education, Faculty of Education. Supervisor I: Sri Wahyuningsi Laiya S.Pd, M.Pd, Supervisor II: Dra. Neat Kami Djuko M.Pd. The problem in this research is whether there is an influence of the "Color Board" media on the color recognition ability of children aged 5-6 years in Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kindergarten, North City District, Gorontalo City. The results of research with a sample size of 18 children show that there is a difference in the average pretest results. and Posttest. The experimental data results that have been detailed, the examination results or pre-test results before being given treatment have an average value of 18.88, while the post-test after being given treatment, the average value is 31.33. Thus, this research states that there is an influence of the "Colour Board" media on the ability to recognize colors in children aged 5-6 years at Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kindergarten, Kota Utara District, Gorontalo City. There is a need to develop skills in the ability to recognize colors, classify, differentiate and group. are several logical cognitive skills in early development and develop ways of thinking so that children can manage their learning gains, children also need to be taught to recognize colors from an early age so that children can develop knowledge about the importance of the concept of color which is closely related to the surrounding environment.*

**Keywords:** *Color Board, Recognizing Colors, Early Childhood*

**Abstrak.** Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan. Pembimbing I : Sri Wahyuningsi Laiya S.Pd, M.Pd, Pembimbing II : Dra. Rapi Us Djuko M.Pd. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh Media "Colour Board" Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Hasil penelitian dengan jumlah sampel 18 anak menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil *Pretest* dan *Posttest*. Hasil data eksperimen yang telah dirinci, hasil pemeriksaan atau hasil pre-test sebelum diberikan perlakuan memiliki nilai rata-rata sebesar 18.88, sedangkan post-test setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata adalah sebesar 31.33. Dengan demikian, penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh media "Colour Board" terhadap kemampuan mengenal warna anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Perlu adanya pengembangan keterampilan dalam kemampuan mengenal warna, mengklasifikasikan, membedakan, dan mengelompokkan. merupakan beberapa keterampilan kognitif logis pada perkembangan awal dan mengembangkan cara berfikir agar anak dapat mengelola perolehan belajarnya, anak juga perlu diajarkan mengenal warna sejak dini supaya anak bisa mengembangkan pengetahuan tentang pentingnya konsep warna sangat erat kaitannya dengan lingkungan sekitar.

**Kata kunci:** Colour Board, Mengenal Warna, Anak Usia Dini

### 1. LATAR BELAKANG

Agar setiap anak dapat menghadapi perannya di masa depan dan mengembangkan lingkungan belajar serta proses belajar, pendidikan berfungsi sebagai pembimbing, pengajaran, atau pelatihan. Oleh karena itu, setiap anak memerlukan pendidikan yang terencana guna mewujudkan masa depan dan berupaya menuju kedewasaan manusia melalui pembelajaran.

Agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, nilai-nilai luhur, dan kemampuan-kemampuan lain yang diperlukannya baik bagi dirinya maupun masyarakat, maka pendidikan merupakan suatu usaha yang disengaja dan terorganisir untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran (Rahman, 2022).

Ki Hajar Dewantara berpendapat bahwa pendidikan sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan diartikan sebagai pembinaan seluruh kemampuan bawaan pada anak, dengan tujuan memaksimalkan keamanandan kesenangannya baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya yang disengaja untuk membantu peserta didik mempersiapkan perannya di masa depan dengan memberikan pelatihan, pengajaran, dan/atau pengarahan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang disengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, moralitas, pengendalian diri, kekuatan agama, dan sifat-sifat lain yang dimilikinya dan masyarakat. membutuhkan. bernegara dan berbangsa (Wijayanto, 2018)

Tujuan pendidikan anak usia dini adalah memaksimalkan kemampuan anak untuk berkembang melalui stimulasi. Anak-anak hidup di masa emas dalam hal perkembangan pesat sel-sel saraf otak. Hal inilah yang berpotensi mempengaruhi perkembangan anak secara keseluruhan. Agar hasil belajar anak menjadi relevan dan diterapkan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari, maka pendidik harus merancang proses pembelajaran yang efektif (Watini, 2019). kelompok anak usia dini adalah mereka yang sedang melalui tahap pertumbuhan dan perkembangan tertentu. Tergantung pada tingkat pertumbuhan dan perkembangannya, pola koordinasi motorik halus dan kasar, kemampuan bkreativitas, bahasa, dan komunikasi anak termasuk dalam penilaian intelektual (IQ), emosional (EQ), spiritual (SQ), atau keagamaan. (RQ) intelijen. Perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini harus difokuskan pada penciptaan kondisi yang tepat bagi perkembangan manusia seutuhnya (Amin, 2017).

Pendidikan anak usia dini diartikan sebagai pengajaran yang diperuntukkan bagi anak usia dini dengan tujuan menstimulasi dan memaksimalkan berbagai bidang perkembangannya, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 37 tahun 2014. Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) perlu mengembangkan enam bidang.

pembangunan. Keenam bidang tersebut adalah kognitif, sosial-emosional, bahasa motorik fisik, nilai moral dan agama, serta perkembangan seni.(Fauziddin dan Mufarizuddin, 2018)

Mengklasifikasikan, memberi nama, membedakan, dan menghitung benda, warna, jarak, waktu, ukuran, berat, dan bentuk merupakan beberapa keterampilan kognitif logis pada perkembangan awal. Investigasi pencampuran warna menunjukkan bahwa sains terlibat dalam domain perkembangan kognitif dalam pengenalan warna. Memperkenalkan warna pada anak dapat membantu mereka mengembangkan kerangka kognitif yang lebih dalam dan kompleks. Dalam hal ini, pengetahuan konseptual anak tentang warna berasal dari pengalaman pendidikan mereka. Informasi yang lebih banyak akan diajarkan kepada anak-anak agar mereka menjadi berpengetahuan dan pengertian (Fitri, 2021).

Pra penelitian yang saya lakukan di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal VII Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo pada tanggal 19 Oktober hingga 24 Oktober 2023 mengungkapkan bahwa banyak anak usia 5 hingga 6 tahun yang masih kesulitan mengenali warna dalam proses pembelajaran, yang membuat mereka sulit fokus di kelas. Jumlah keseluruhan 18 anak. Ada 12 anak yang sulit mengenal warna sedangkan 6 anak yang sudah mengenal warna. Karena materi yang digunakan kurang menarik, anak kurang konsentrasi saat proses pembelajaran dan sangat rendah saat guru mulai mengajar. Dengan demikian, ada fenomena yang menarik untuk diteliti. Pasalnya, belum banyak permainan edukatif yang dapat membantu anak lebih baik dalam mengenali warna.

Segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima guna melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak kecil dengan cara yang mendorong pembelajaran disebut dengan media papan warna (Khadijah, 2016). Tujuan media pembelajaran adalah untuk membantu pendidik dalam menyajikan informasi kepada siswa sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipahami, lebih menarik, dan lebih menyenangkan bagi mereka (Sanaky, 2011). Media papan warna merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik untuk membantu anak dalam mempelajari warna.

Papan warna adalah kartu pembelajaran berguna yang menampilkan dua sisi. Sisi Pertama berisi gambar, teks, atau simbol, sedangkan sisi kedua berisi penjelasan, jawaban, atau deskripsi yang membantu anak mengingat atau menemukan informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut. Media pada papan warna. Media papan warna dapat membantu tim menjadi lebih mahir dalam berkolaborasi, berpikir, dan bernegosiasi. Karena pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak, maka media papan warna diintegrasikan dalam proses

pembelajaran di bidang pendidikan anak usia dini untuk lebih mudah dalam mengenal warna. (Laily dkk, 2019)

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji melalui penelitian experiment untuk melihat seberapa besar pengaruhnya permainan colour board terhadap kemampuan kognitif pada anak. dengan judul “ Pengaruh media colour board terhadap kemampuan mengenal warna anak usia 5-6 tahun di tk aisyiyah bustanul atfhfal VII kecamatan kota utara kota gorontalo”.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Permainan Colour Board**

#### **Pengertian permainan Colour board**

Mengembangkan aspek kognitif, terutama kemampuan mengenali warna merupakan aspek yang sangat penting dalam perkembangan otak anak, namun kemampuan mengenali warna seringkali diabaikan oleh pendidik dan orang tua, karena pengenalan warna sejak dini pada anak usia dini dapat merangsang penglihatan dan merangsang anak dalam mengenal serta mengekspresikan warna yang ada dilingkungan seperti menyebutkan warna daun hijau, apel merah, dan lain sebagainya (Hidayati 2020).

Dalam proses pembelajaran, papan warna merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan pesan-pesan tertentu. Media lain yang dapat dimodifikasi untuk memenuhi kebutuhan anak adalah media papan warna. Media papan warna berbentuk persegi panjang didesain menyerupai buah-buahan dan dilengkapi dengan bentuk buah-buahan yang dapat diganti-ganti untuk mengakomodasi tema pembelajaran yang berbeda-beda. Muncul dalam berbagai warna yang menarik. Oleh karena itu, media papan warna diharapkan dapat membantu anak dalam mengenali dan meningkatkan keterampilan pengenalan warna pada usia dini. Selain itu, aktivitas papan warna dapat meningkatkan fokus anak. Pada tahun 2021, Chentiya dan Zulminiati

#### **Manfaat Media Colour Board**

Manfaat dan kelebihan media Papan Warna adalah sebagai berikut: 1) Media ini mempunyai warna yang banyak sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan baik. 2) Mudah digunakan, karena cara penggunaan media ini adalah dengan melampirkan nomor yang sesuai. 3) Dapat digunakan berkali-kali, karena media ini merupakan media yang dapat dipindahkan. 4) Guru dapat membuatnya sendiri dengan menggunakan alat dan bahan yang mudah didapat. 5) Desain media ini dapat

dimodifikasi sesuai kreasi Anda tanpa meninggalkan bagian utamanya. 6) Anda dapat mengubah tampilan media ini sesuai gaya Anda tanpa mengorbankan konten penting.

### Tujuan Kemampuan Mengenal Warna

Idenya adalah jika pengenalan warna didorong sejak usia dini, maka akan berkembang secara maksimal. Karena permainan anak-anak pada dasarnya adalah dunia mereka, maka bermanfaat untuk membangun kegiatan bermain yang akan merangsang kemampuan anak-anak dalam mendeteksi warna. Piaget dikutip untuk mendukung klaim ini (Sari & Syafi'i, 2021).

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal VII Kota Gorontalo. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran *colour board* terhadap kemampuan mengenal warna anak usia 5-6 tahun. Metode penelitian yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Arifin, penelitian ini menggunakan prosedur eksperimen dalam penelitian kuantitatif, dimana sampel penelitian diberikan perlakuan dengan harapan dapat menimbulkan perubahan. Metode penelitian naturalistik, survei, dan eksperimental juga dapat dikategorikan dalam suatu kontinum. Salah satu teknik penelitian untuk mengetahui dampak terapi tertentu adalah pendekatan penelitian eksperimental. Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian adalah *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini menggunakan desain pretest- posttest kelompok Rosdianto (Sugiyono, 2012). Untuk jangka waktu tertentu, sampel penelitian ditangani. Sebelum menerima perlakuan, pretest diberikan, dan posttest menyusul.

Tabel 1 Data Sekunder

Pre-test	Treatment	Pos-test
X <sub>1</sub>	T	X <sub>2</sub>

Sumber: Data Sekunder 2023

Keterangan:

X<sub>1</sub> = Pre-Test kemampuan mengenal warna sebelum diberi perlakuan

X<sub>2</sub> = Post-Test kemampuan mengenal warna sesudah diberi perlakuan

T = Penerapan penggunaan media *colour board*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang berjumlah 18 anak. Pendekatan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel ketika seluruh individu dalam populasi di jadikan sampel (sugiyono 2019). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah

anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 18 anak. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) Media Pembelajaran colour board dan variabel terikat (Y) kemampuan mengenal warna. Adapun teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan test performance. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis, kemudia di lakukan *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal sebelumnya dilakukan perlakuan dan dilakukan uji publikasi untuk menentukan keadaan setelah dilakukan perlakuan, apakah terdapat perbedaan antar sebelum dan sesudah perbaikan. Sebelum digunakan penelitian, instrument penelitian terlebih dahulu di ujikan pada sekolah atau sampel yang berbeda.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh media colour board terhadap kemampuan mengenal warna pada anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model media permainan colour board sebagai variable independen atau variable bebas. Sedangkan kemampuan mengenal warna pada anak sebagai variable dependen atau variable terikat. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data hasil pengamatan yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode eksperimen (*pre-test*) dan hasil pengamatan setelah diberikan perlakuan dengan metode eksperimen (*post-test*). Kedua tahapan ini berfungsi dalam mengukur sampai dimana keefektifan pembelajaran yang dilakukan.

Pengajaran dimulai dari pagi hingga siang, dengan waktu istirahat dan bermain yang diberikan di sela-sela pembelajaran. Fasilitas di TK ini juga mendukung kegiatan belajar mengajar dengan menyediakan ruang kelas yang nyaman, area bermain yang aman, serta ruang istirahat bagi anak-anak. Fasilitas lain yang disediakan termasuk peralatan belajar yang memadai untuk menunjang perkembangan kognitif dan motorik anak.

Secara garis besar pengaruh media pembelajaran colour board terhadap kemampuan mengenal warna anak usia 5-6 tahun dapat di lihat pada table berikut.

**Analisis Data Pre-test diTK Aisyiyah Bustanul Atfhal VII**

Tabel 2 Data Statistik (Pre-test)

Statistics

TOTAL

<b>N</b>	<b>Valid</b>	<b>18</b>
	<b>Missing</b>	<b>0</b>
<b>Mean</b>		<b>18.8889</b>
<b>Median</b>		<b>19.0000</b>
<b>Std. Deviation</b>		<b>1.02262</b>
<b>Minimum</b>		<b>18.00</b>
<b>Maximum</b>		<b>22.00</b>
<b>Percentiles</b>	<b>25</b>	<b>18.0000</b>
	<b>50</b>	<b>19.0000</b>
	<b>75</b>	<b>19.0000</b>

Dari hasil analisis data Pre-Test diketahui bahwa nilai Mean adalah 18,88, nilai Median adalah 19,00. Serta data distribusi frekuensi Skor Pre-Test pada adalah sebagai berikut

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pre-Test

No	Pernyataan	BB	MB	BSh	BSB
		(1)	(2)	(3)	(4)
		f	f	f	f
1	Anak mampu menyampaikan warna yang diketahui	0	2	16	0
2	Anak mampu memilah warna	0	2	16	0
3	Anak mampu menyebutkan warna	0	9	9	0
	Mampu mengurutkan sesuai dengan warna utama (merah, kuning, hijau)	0	18	0	0
5	Mampu menyamakan 3 warna utama dengan warna gambar	0	15	3	0
6	Mampu menghubungkan kelompok warna	0	18		0
7	Mampu membedakan warna	0	14	4	0
8	Anak mampu menunjuk warna yang sama	0	14	4	0

*Sumber : Data diolah 2024*

Berdasarkan tabel diatas, sebelum diberikan perlakuan diperoleh bahwa Kemampuan mengenal warna pada anak dengan media Media Colour Board di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal VII Kota Gorontalo Belum berkembang dengan baik, Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa anak belum mampu mengenal warna dengan baik. sebanyak 2 anak tergolong dalam kategori "mulai berkembang" dalam hal kemampuan menyampaikan dan memilah warna yang diketahui . Selain itu, terdapat 9 anak yang juga termasuk dalam kategori

"mulai berkembang" dalam kemampuan Mampu mengurutkan sesuai dengan warna utama (merah,kuning, hijau). Kemudian, terdapat 18 anak yang masih berada dalam kategori "mulai berkembang" karena belum mampu mengurutkan sesuai dengan warna utama (merah,kuning, hijau) dengan maksimal serta terdapat 14 anak belum mampu secara maksimal dalam membedakan warna dan menunjuk warna yang sama.

### **Analisis Data Post-test diTK Aisyiyah Bustanul Athfal VII**

Tabel 4 Data Statistik (Post-test)

Statistics

**TOTAL**

<b>N</b>	<b>Valid</b>	<b>18</b>
	<b>Missing</b>	<b>0</b>
<b>Mean</b>		<b>31.3333</b>
<b>Median</b>		<b>32.0000</b>
<b>Std. Deviation</b>		<b>.84017</b>
<b>Minimum</b>		<b>30.00</b>
<b>Maximum</b>		<b>32.00</b>
<b>Percentiles</b>	<b>25</b>	<b>30.7500</b>
	<b>50</b>	<b>32.0000</b>
	<b>75</b>	<b>32.0000</b>

Dari hasil analisis data Post-Test diketahui bahwa nilai Mean adalah 31,33, nilai Median adalah 32,00. Serta data distribusi frekuensi Skor Post-Test pada adalah sebagai berikut

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Post-Test

No	Pernyataan	BB	MB	BSh	BSB
		(1)	(2)	(3)	(4)
		f	F	f	f
1	Anak mampu menyampaikan warna yang diketahui	0	0	2	16
2	Anak mampu memilah warna	0	0	1	17
3	Anak mampu menyebutkan warna	0	0	0	18
4	Mampu mengurutkan sesuai dengan warna utama (merah,kuning, hijau)	0	0	1	17
5	Mampu menyamakan 3 warna utama dengan warna gambar	0	0	2	16
6	Mampu menghubungkan kelompok warna	0	0	3	15



7	Mampu membedakan warna	0	0	2	16
8	Anak mampu menunjukwarna yang sama	0	0	1	17

*Sumber : Data diolah 2024*

Berdasarkan tabel diatas, setelah diberikan perlakuan diperoleh bahwa Kemampuan mengenal warna pada anak dengan media Media Colour Board di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kota Gorontalo rata-rata Berkembang sangat baik, Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Colour Board di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kota Gorontalo secara signifikan meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal warna. Setelah diberikan perlakuan, rata-rata kemampuan anak berkembang sangat baik, ditunjukkan dengan keberhasilan mereka dalam berbagai aspek pengenalan warna. Pertama, anak-anak mampu menyampaikan warna yang mereka ketahui.

### Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 6 Uji T-Test Pretest dan Posttest

Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
Pair 1 PRE-TEST – POST-TEST	36.444	2.28092	-37.57872	-35.31017	67.789	17	.000

Uji-t dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$ . Diketahui nilai t tabel yang akan digunakan adalah 1,734. Berdasarkan hasil uji t-test diatas diperoleh t hitung  $>$  t tabel dan Signifikansi 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh Media Colour Board dengan Kemampuan mengenal warna pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kota Gorontalo.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada pembahasan sebelumnya maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu Pre-test mendapatkan hasil kemampuan awal dengan hal ini menunjukkan bahwa TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kota Gorontalo

- memiliki kemampuan awal yang cukup baik, karena nilai yang dicapai sesuai yang diharapkan yaitu mulai berkembang.
2. Hasil penelitian yang dilakukan setelah diberikan perlakuan yaitu Post-test mendapatkan hasil kemampuan yang menunjukkan bahwa TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kota Gorontalo memiliki kemampuan yang baik, karena nilai yang dicapai lebih dari yang diharapkan yaitu berkembang sangat baik.
  3. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Media Colour Board dengan Kemampuan mengenal warna pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kota Gorontalo. Dengan artian bahwa media Colour Board mampu meningkatkan pengetahuan anak.

### **Saran**

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, sehingganya saran yang dapat disusun oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan Penggunaan Media Interaktif:  
dalam Pembelajaran Guru dan pendidik disarankan untuk lebih sering menggunakan media interaktif seperti Media Colour Board dalam pembelajaran, terutama untuk materi yang membutuhkan stimulasi visual seperti pengenalan warna. Penggunaan media ini dapat membuat proses belajar lebih menarik dan efektif, sehingga meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam kegiatan pembelajaran.
2. Pengembangan Variasi Media Pembelajaran:  
Disarankan untuk mengembangkan variasi media pembelajaran serupa yang tidak hanya fokus pada warna, tetapi juga aspek perkembangan lain seperti bentuk, ukuran, atau angka. Dengan memperluas penggunaan media yang interaktif dan sesuai dengan perkembangan kognitif anak, guru dapat membantu mengoptimalkan berbagai aspek perkembangan anak secara menyeluruh.
3. Pelatihan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran:  
Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, guru-guru di TK dapat mengikuti pelatihan khusus mengenai penggunaan media visual seperti Colour Board dan media interaktif lainnya. Dengan demikian, guru akan lebih siap dan mampu memanfaatkan media ini secara maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan relevan bagi anak-anak.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen pembimbing saya yang telah membimbing dan editor yang sudah membantu meriview jurnal ataul artikel yang nantinya akan di publikasikan

## 7. DAFTAR REFERENSI

- Chentiya, C., & Zulminiati, Z. (2021). Media papan pintar terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 18(2), 105–111. <https://doi.org/10.17509/edukids.v18i2.33992>
- Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. (2018). Useful of clap hand games for optimalize cognitive aspects in early childhood education. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>
- Fitri, R. (2021). Peningkatan kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen pada anak usia 5-6 tahun (kelompok B). *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10(2), 95–106. <https://doi.org/10.58230/27454312.85>
- Rahmasari, A., Mutiara, A. S., Oktavia, D., & Hidayati, S. (2022). Penerapan media flash card dalam pengenalan huruf bagi anak usia dini. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), 1–9.
- Tk, D. I., & Pringgokusuman, A. B. A. (2021). *Novi Indriyani*. 5, 33–38.